

E-book product feasibility test of kvisoft flipbook maker with PLS program assessment

Nurul Hayati^{a*}, Zahratul Azizah^a

^a*Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Indonesia*

E-mail: nurul.hayati27@fip.unp.ac.id

Abstract: The purpose of this study was to measure the feasibility of e-book products in the PLS program assessment course. E-book designed using the kvisoft flipbook maker application. Measurements carried out include validity and practicality, data collection tools are in the form of validation sheets or questionnaires. The research method used is the method of development (R&D). This development research was adapted from Borg & Gall. This research begins with (1) drafting the PLS program assessment e-book, (2) developing an e-book product based on the PLS Program Assessment RPS, (3) conducting a feasibility test for the PLS program assessment ebook product by material experts, presentation experts, and experts. Language. The research results obtained are the results of the feasibility of ebook products obtained from material, media, and language experts who state that this ebook product is worthy of publication with several revisions from experts. The average percentage of experts, including material experts 84%, media experts 84, 38%, and language experts 100%.

Keywords: Due diligence, e-book, kvisoft flipbook maker

PENDAHULUAN

Penilaian program Pendidikan luar sekolah/pendidikan nonformal merupakan salah satu matakuliah wajib jurusan Pendidikan luar sekolah. Tujuan pembelajaran penilaian program PLS ini adalah mahasiswa mampu melakukan penilaian program PLS dan mampu Menyusun laporan penilaian program PLS. Pada mata kuliah ini mahasiswa dituntut untuk mampu mempraktekkan penilaian program PLS berdasarkan pendapat ahli. Untuk mendukung hal tersebut perlu dikembangkan media pembelajaran sebagai salah satu pendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran. Menurut Cahyadi, Rahmat (2019) pembelajaran yang berkualitas dapat diwujudkan melalui usaha mampu mengkolaborasi seluruh komponen pendidikan secara optimal sehingga proses interaksi antara siswa dan sumber belajar dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Penelitian mengenai pengembangan bahan ajar dilakukan oleh Irma, dkk (2019) pengembangan bahan ajar teknologi pembelajaran berbasis *Web-Blog* pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah. Proses pengembangan bahan ajar ini merujuk pada model pengembangan Borg dan Gall, yaitu mengumpulkan informasi, perencanaan, pengembangan produk awal, uji coba ahli, dan uji coba kelompok kecil. Penelitian ini didasarkan pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran agar dapat mengkondisikan peserta didik belajar mandiri. Generasi milenial dituntut untuk mampu dalam penggunaan teknologi dan informasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modul berbasis *web-blog* layak diujicobakan di lapangan. Sedangkan respon mahasiswa terhadap modul berbasis *web-blog* ini adalah positif.

Teguh, I Made (2015) ia mengembangkan bahan ajar cetak menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Dalam penelitiannya menjelaskan permasalahannya adalah mahasiswa jurusan Teknologi Pendidikan belum menguasai metode penelitian pengembangan. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah pada mata kuliah Metodologi Penelitian kurang menyentuh penelitian pengembangan dan lebih banyak membahas mengenai metode kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini membahas rancang bangun pengembangan model ADDIE. Pada penelitian ini, tahap *Analysis*: menganalisis kompetensi, karakteristik, dan materi. Tahap *design*: merancang buku ajar dan kerangka isi buku ajar. Tahap *development*: memvalidasi draft produk pengembangan dan revisi sesuai masukan ahli. Tahap *implementation*:

penerapan dilakukan pada kelompok kecil. Terakhir, tahap *evaluation* menggunakan evaluasi formatif karena jenis evaluasi berhubungan dengan tahapan penelitian. Hasil penelitiannya adalah rancang bangun pengembangan buku ajar model penelitian telah mengikuti kelima tahapan model ADDIE. Hasil validasi buku ajar model penelitian pengembangan menunjukkan kualifikasi baik.

Jurnal karya YK, Nengsih (2019) membahas mengenai pengembangan modul pembelajaran vokasional. Permasalahan dalam penelitian ini adalah PKBM Melati Ogan Ilir melaksanakan pembelajaran vokasional yaitu berupa keterampilan salon dan seni tari tradisional, namun bahan ajar yang digunakan belum bervariasi dan materi yang diberikan belum tersusun dengan rapi. Berdasarkan hal itu, pada penelitian ini mengembangkan modul pembelajaran vokasional paket C dengan mengikuti Langkah-langkah pengembangan menurut model ADDIE. Uji coba produk dilakukan oleh dua orang ahli yaitu ahli materi dan ahli media. Uji coba produk dilakukan pada kelompok kecil beberapa orang tutor terhadap warga belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modul pembelajaran vokasional paket C secara isi dinilai sangat layak digunakan. Keterbatasan dalam penelitian ini, modul yang dikembangkan peneliti merupakan modul cetak dan belum dilakukan gitalisasi.

Pembuatan e-book menggunakan aplikasi *Kvisoft Flipbook Maker*, aplikasi ini sangat mendukung dalam menyatukan pdf, gambar, dan video sehingga dapat membuat *e-book* interaktif. Diharapkan produk yang dikembangkan dapat memenuhi kriteria produk yang baik, karena telah diuji secara empiris. E-book dengan aplikasi *Kvisoft Flipbook Maker* yang dirancang, diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya. Mahasiswa mampu menggunakan *e-book* penilaian program PLS dengan maksimal sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Selain itu, bahan ajar yang dirancang dapat membantu dosen dalam proses pembelajaran.

METODE

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *research and development* (penelitian pengembangan). Menurut Sugiyono (2012) penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian dan pengembangan merupakan pendekatan penelitian yang menghasilkan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada.

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah bahan ajar *e-book* berbasis *flipped ksovt maker* pada mata kuliah penilaian program PLS. Pada penelitian ini diuji kelayakan produk ebook kepada tiga orang ahli yang terdiri dari ahli materi, ahli penyajian, dan ahli media. E-book yang telah dihasilkan oleh peneliti diuji kelayakannya sebelum dilakukan diimplementasikan di lapangan.

Pada penelitian, jawaban butir instrumen dikelompokkan menjadi lima pilihan. Setiap indikator yang diukur diberikan skor skala 1-5, yaitu 5 (sangat layak), 4 (layak), 3 (kurang layak), 2 (tidak layak), dan 1 (sangat tidak layak). Rumus presentase dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Hasil} = \frac{\text{total skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Kategori kelayakan berdasarkan kriteria sebagai berikut: (Arikunto, 2009: 35).

Table 1. Kategori Kelayakan

No	Skor dalam Presentase (%)	Kategori Kelayakan
1	≤ 21	Sangat Tidak Layak
2	21 – 40	Tidak Layak
3	41 – 60	Cukup Layak
4	61 – 80	Layak
5	81 – 100	Sangat Layak

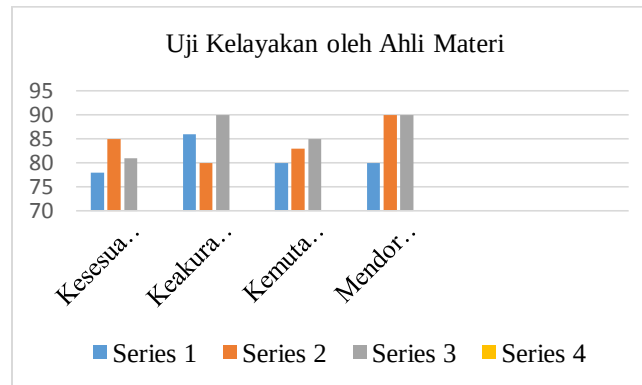
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Peneliti melakukan evaluasi sumatif sesuai dengan teori Tessmer (1997). Evaluasi sumatif ini dilakukan dengan meminta 3 orang ahli untuk memvalidasi draft bahan ajar evaluasi program. Penguji ahli tersebut terdiri dari 1 orang validator Bahasa, 1 validator isi/materi, dan validator penyajian.

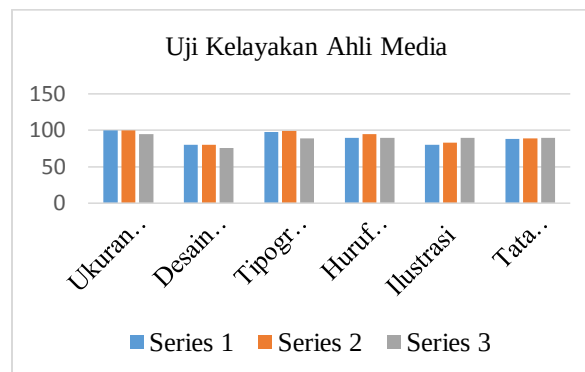
Aspek yang dinilai oleh ahli materi (validator materi) terdiri dari (1) kesesuaian materi dengan RPS, (2) keakuratan materi, (3) kemutakhiran materi, dan (4) aspek mendorong keingintahuan mahasiswa. Aspek yang dinilai oleh ahli penyajian (validator penyajian) terdiri dari (1) penggunaan font, (2) layout atau tata letak bahan ajar, (3)

ilustrasi, gambar, foto, dan video jelas serta mencantumkan sumber, dan (4) desain tampilan menarik atau tidak monoton. Terakhir, uji ahli Bahasa (validator Bahasa).



Gambar 1. Uji Ahli Bahasa

Berdasarkan tabel diagram di atas, dilihat rata-rata persentase penilaian ahli materi terhadap e-book evaluasi program PLS adalah 84 % dapat disimpulkan bahwa e-book ini dapat digunakan / layak digunakan dengan revisi. Adapun hal yang perlu peneliti lakukan revisinya adalah terkait penambahan materi mengenai Langkah-langkah evaluasi program dengan menambahkan dua tahapan. Sebelum dilakukan uji ahli, peneliti membuat Langkah-langkah evaluasi program terdiri dari persiapan, pelaksanaan program, dan monitoring. Ahli materi menambahkan menjadi persiapan, pelaksanaan program, monitoring, pengolahan data, dan penyusunan laporan evaluasi.



Gambar 2. Uji Ahli Bahasa

Berdasarkan tabel diagram diatas, dapat dilihat rata-rata persentase dari penilaian ahli media adalah 84,38 %. Selain itu, penilaian dari ahli penyajian juga menyatakan bahwa produk penelitian berupa e-book evaluasi program PLS berbasis kvisoft flipbook maker dapat digunakan / layak dengan beberapa revisi. Adapun revisi yang perlu peneliti lakukan diantaranya adalah proposional ukuran judul dan cover. Peneliti akan melakukan perbaikan terhadap cover e-book evaluasi program PLS tersebut.

Table 2. Kategori Kelayakan

Butir	Kriteri Penilaian				
	STL	TL	KL	L	SL
1					√
2					√
3					√
4					√
5					√

Berdasarkan tabel penilaian yang dilakukan oleh ahli Bahasa terhadap produk penelitian e-book evaluasi program PLS dapat disimpulkan bahwa ebook ini dapat digunakan / layak tanpa revisi. Bertitik tolak dari penilaian yang diberikan oleh ahli Bahasa tersebut, maka peneliti tidak melakukan perbaikan tata Bahasa dalam e-book yang telah peneliti buat.

Revisi Produk Penelitian

Setelah dilakukannya validasi, peneliti memperbaiki draft tersebut, sesuai dengan saran dan masukan yang diberikan oleh ketiga validator. Adapun beberapa revisian yang peneliti perbaiki adalah (1) Menambahkan teori pada salah satu bab terkait materi Langkah-langkah evaluasi program, yang mana pada produk ebook awal yang peneliti buat terdiri dari 3 langkah diantaranya persiapan, pelaksanaan, dan monitoring. Sedangkan berdasarkan masukan dari ahli materi, terdapat 4 langkah, yaitu persiapan, pelaksanaan, monitoring, dan pelaporan evaluasi. (2) Memperbaiki layout/tampilan dari ebook, dengan menyesuaikan akurasi warna gambar dengan cover dan menyesuaikan ukuran judul padan cover.

Pembahasan

Berdasarkan deskripsi dan analisis data yang termuat pada bagian penyajian data sebelumnya, maka berikut dikemukakan pembahasan tentang temuan penelitian sebagai hasil pengembangan produk. Kelayakan produk ebook evaluasi program PLS memuat tiga hal, diantaranya adalah kelayakan dari segi tampilan, kelayakan dari segi isi/materi, dan kelayakan dari segi Bahasa. kelayakan dari segi tampilan memiliki revisian dari para ahli diantaranya yaitu merubah tampilan layout menjadi lebih menarik lagi. Hasil kelayakan tampilan / grafis mendapat presentase 84 % dari ahli. Hal ini sesuai dengan pendapat Riduwan (2015) yang menyatakan nilai tersebut mendapat kriteria sangat layak dengan presentase $\geq 81\%$. Bahan ajar dinyatakan layak oleh ahli grafis karena sudah menganut ukuran kertas A4, memiliki desain buku yang atraktif berupa cover dan isi yang telah sesuai dengan BNSP (2014). Dan hasil validasi ahli grafis dinyatakan sangat layak dikarenakan bahan ajar memiliki tampilan yang rapi, runtut dan sesuai dengan kajian grafis yang baik.

Kelayakan materi / isi juga menjadi hal mendasar yang perlu dipertimbangkan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa 96 % menyatakan layak, namun ahli materi menyarankan untuk menambahkan satu teori terkait materi yang ada di ebook. Kelayakan Bahasa mendapat kelayakan 100% layak, karena Bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pengukuran kelayakan produk e-book evaluasi program PLS yang dikembangkan dinyatakan valid atau layak oleh para validator yang terdiri dari, ahli isi/materi, ahli penyajian dan ahli bahasa dengan kategori sangat layak. Dari penilaian ahli materi/isi mendapatkan nilai dengan presentase 96 %, dari ahli penyajian mendapatkan nilai persentase 84 %, dan dari ahli Bahasa mendapatkan nilai persentase sebanyak 100%.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rhineka Cipta.
- Cahyadi, Rahmat AH (2019) Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model. *Halaqa: Islamic Education Journal*. Vol (3), 35-43 <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>
- Fernandes, I .2002. Macromedia Flash Animation & Cartooning: A creative Guide. McGraw- Hill/Osborn. California.
- Herdina Indrijati. Psikologi Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta : Prenadamedia, 2006.
- Irma, dkk. 2019. Pengembangan Bahan Ajar Teknologi pembelajaran Berbasis Web-Blog Pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, vol VIII, No 2.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D). Bandung: Alfabeta
- Tegeh, I Made. 2015. Pengembangan Buku Ajar Model Penelitian Pengembangan Dengan Model ADDIE. Seminar Nasional Riset Inovatif.
- YK, Nengsih. 2019. Pengembangan Modul Pembelajaran Vokasional pada Program Paket C di PKBM Melati Ogan Ilir